

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan penelitian ini dalam bentuk sebuah tabel sederhana. Kemudian ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil dari setiap aspek penelitian bisa dianggap menolak atau menerima hipotesis penelitian. Berikut tabel hasil penelitian:

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan emosional (Y <sub>1</sub> )	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> diterima karena nilai $t_{hitung}$ 4,144 > nilai $t_{tabel}$ 1,672 atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05	Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan emosional (Y <sub>1</sub> )
2	Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y <sub>2</sub> )	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> diterima karena nilai $t_{hitung}$ 2,586 > nilai $t_{tabel}$ 1,672 atau nilai signifikansi 0,012 < 0,05	Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y <sub>2</sub> )

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam tabel menunjukkan bahwa:

#### 1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) terhadap Kecerdasan Emosional (Y<sub>1</sub>) Peserta Didik di MAN 3 Blitar

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha berpengaruh terhadap

kecerdasan emosional peserta didik di MAN 3 Blitar. Pengujian hipotesis yang pertama memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecerdasan emosional sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MAN 3 Blitar.

Paparan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu proses berkembangnya kecerdasan emosional. Tercapai atau tidaknya tingkat kecerdasan emosional dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik bisa sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam indikator pada kecerdasan emosional. Pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Widi Murtono dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama An Namiroh Kota Pekanbaru*". Hasil penelitian dapat diketahui bahwa perolehan angka indeks  $0,505 > r_{\text{tabel}}$  (dengan taraf signifikansi 5%) 0,367. Kontribusi pelaksanaan shalat dhuha terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa sebesar 25,5%. Sehingga hasil

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses...*, hal. 40.

penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa.<sup>2</sup>

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MAN 3 Blitar.

## **2. Pengaruh Tingkat Pemahaman Ibadah Shalat Dhuha (X) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y<sub>2</sub>) Peserta Didik di MAN 3 Blitar**

Pada pengujian hipotesis yang kedua tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 3 Blitar sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga ada pengaruh tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 3 Blitar.

Paparan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu proses keberhasilan belajar. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh

---

<sup>2</sup> Widi Murtono, *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama An Namiroh Kota Pekanbaru*, (Riau: Skripsi tidak diterbitkan, 2018).

kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu oleh Khoirul Anwar dengan judul "*Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri*". Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari proses perhitungan diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,585, kemudian  $r_{tabel}$  dengan nilai taraf signifikansinya 5% diketahui sebesar 0,235. Maka, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  0,585 >  $r_{tabel}$  0,235. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil dari penelitian terdahulu oleh Chozainatul Munawaroh dengan judul "*Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*". Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari proses perhitungan diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 5,904 dan diketahui pula nilai tingkat signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ ,

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses...*, hal. 40.

<sup>4</sup> Khairul Anwar, *Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2011).

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual.<sup>5</sup>

Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) merupakan kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Secara teknis, kecerdasan spiritual yang sangat terkait dengan persoalan makna dan nilai ini pertama kali digagas dan ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall.<sup>6</sup>

Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 3 Blitar.

---

<sup>5</sup> Chozainatul Munawaroh, *Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2019).

<sup>6</sup> Ngainun Naim, *Kecerdasan Spiritual: Signifikansi...*, hal. 44.